

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling penting dan diharapkan dapat berfungsi seoptimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia khususnya warga Negara Indonesia. Sebagai bentuk perhatian yang besar terhadap pendidikan, pemerintah memasukan pendidikan sebagai salah satu bidang yang mendapat prioritas dalam pembangunan nasional. Pembangunan dibidang pendidikan antara lain dititik beratkan pada peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai posisi strategis terhadap tinggi rendahnya suatu hasil pendidikan, oleh karena itu setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Mutu Pendidikan dan kualitas guru di Indonesia pada kenyataannya masih rendah, hal ini dinyatakan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Peningkatan Mutu Pendidikan yang menyebutkan bahwa hasil uji kompetensi yang dilakukan selama 3 tahun terakhir menunjukkan kualitas guru di Indonesia masih sangat rendah, buruknya hasil Ujian Nasional (UN) pada beberapa Provinsi juga sebagai salah satu indikator rendahnya kualitas

guru (Efa, 2016). Daya saing pendidikan Indonesia rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand daya saing pendidikan ini merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia terutama kinerja guru.

Pada dunia pendidikan, kinerja guru merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang diharapkan mempunyai kualitas sumber daya manusia seiring dengan perkembangan zaman. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil Pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, biaya, dan sebagainya kurang begitu berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru (Depdiknas, 2008:1).

Guru sangat berperan penting dalam pendidikan atau sekolah, tanpa adanya guru maka sekolah tidak akan mampu mewujudkan visi dan misi dalam Pendidikan. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru membina anak didik (Subhan, 2017). Oleh

karena itu guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan menjadi teladan yang baik untuk kemajuan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Karya 1 Karanganyar merupakan Lembaga Pendidikan swasta tingkat atas yang beralamat di Jl. Kartini No.6, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kabupaten Kebumen. SMK Bina Karya 1 Karanganyar membuka kompetensi keahlian meliputi Teknik Pemesinan, Teknik Listrik, Multimedia, Tata Boga, serta Tata Busana. SMK Bina Karya ini mempunyai Visi mencetak tenaga tingkat menengah yang terampil dalam bidang teknologi dan industri, berbudi luhur, berpengetahuan luas, berjiwa wirausaha, dan mampu berkompetisi di era global. Dalam masa kepemimpinan Bapak Teguh, SMK Bina Karya 1 bertekad memberikan pelayanan Pendidikan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Semua perkembangan teknologi dicoba untuk diikuti dan diberikan kepada siswa sehingga lulusannya diharapkan mampu beradaptasi dengan dunia kerja sesuai dengan jurusannya. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, perlu ditunjang dengan kinerja yang baik dari para guru yang ada didalamnya. Saat ini, SMK Bina Karya 1 mempunyai tenaga pengajar atau guru sebanyak 46 orang yang terbagi menjadi guru mata pelajaran umum, agama, dan kejuruan.

SMK Bina Karya 1 Karanganyar secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian kinerja terhadap keseluruhan guru. Penilaian kinerja dilakukan langsung oleh pihak yayasan. Para guru diinstruksikan untuk membuat laporan bulanan yang berisi mengenai aktivitas belajar mengajar di kelas, jumlah dan

realisasi jam mengajar, evaluasi materi bahan ajar untuk bulan tersebut sekaligus pemantapan materi bahan ajar untuk satu bulan berikutnya.

Guru yang memiliki kinerja yang tinggi dapat merasakan nyaman, betah atau membuat guru bertahan di sekolah tempat bekerja. Pada kenyataannya kinerja tinggi tidak dimiliki oleh semua guru, ada juga sebagian guru yang memiliki kinerja yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara fenomena kinerja pada guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar yaitu belum optimal dan maksimal, peneliti menemukan beberapa guru yang memiliki tingkat kinerja rendah seperti tidak tepat waktu dalam pembuatan perencanaan program kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang masih pasif tentunya akan memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuannya. Rendahnya kinerja guru secara tidak langsung juga akan menyebabkan menurunnya kinerja organisasi atau sekolah. Rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam hal ini peneliti membatasi variabel penelitian ini yaitu *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin.

Kinerja guru diduga dipengaruhi oleh *person job-fit*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa *person job-fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil wawancara fenomena *person job-fit* pada guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar, yaitu terdapat fenomena ketidaksesuaian antara pendidikan dengan pekerjaan yang dilakukan. Ketidaksesuaian itu terlihat pada penempatan posisi pekerjaan yang berbeda jauh dari latar belakang pendidikan

yang sebelumnya telah ditempuh. Pada *person job-fit*, pendidikan merupakan salah satu bentuk dari aspek pengetahuan yang juga dapat mempengaruhi keahlian serta kemampuan.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kinerja guru yaitu kompetensi. Kompetensi memiliki peran yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran serta menyangkut kewenangan setiap individu. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan pekerjaannya (Yamin dan Maisah, 2010:6). Standar kompetensi yang diperlukan seorang guru mengharuskan guru untuk menguasai kurikulum, menguasai materi pelajaran, memahami kebijakan-kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, berkepribadian sopan dan berwibawa. Kompetensi yang ada di SMK Bina Karya 1 Karanganyar yaitu dengan adanya guru dengan tingkat Pendidikan diploma, sarjana, dan magister sehingga guru sudah dapat mengajar sesuai dengan keahlian atau jurusan masing-masing. Berikut tabel kondisi kompetensi guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar:

Tabel I - 1
Latar Belakang Pendidikan Guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Diploma	1
2.	Sarjana	41
3.	Magister	4
Jumlah		46

Sumber: SMK Bina Karya 1 Karanganyar Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1-1 guru sudah memiliki kompetensi sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat 1 orang lulusan Diploma, 41 orang lulusan Sarjana, dan 4 orang lulusan Magister.

Kinerja guru yang tinggi tidak dapat tercapai jika tidak disertai adanya ketaatan peraturan-peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Terry (1993) bahwa disiplin kerja seorang guru dapat dilihat dari kepatuhan guru terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. Dengan kata lain diperlukan adanya disiplin kerja dalam suatu pekerjaan merupakan kehendak dan kesediaan guru untuk memenuhi dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja merupakan sikap mental yang senantiasa untuk menaati segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk tujuan tertentu. Dengan disiplin kerja yang baik akan lebih meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja guru yaitu disiplin kerja. Berdasarkan hasil wawancara fenomena disiplin pada guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen masih belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat masih banyak guru yang datang terlambat dan jam belajar kosong karena guru sedang di luar sekolah. Meskipun hanya sebagian kecil saja, tetapi hal ini tentu akan mempengaruhi dan mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu masih ada guru yang datang pada saat jam mengajar saja.

Tabel I - 2
Kehadiran Guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar

No.	Bulan	Jumlah Guru Terlambat	Presentase
1.	April	6	13%
2.	Mei	4	9%
3.	Juni	2	4%
4.	Juli	-	0%
5.	Agustus	-	0%
6.	September	3	7%

Sumber: Data Kehadiran Guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar 2022

Berdasarkan tabel I-2 kehadiran guru, dapat diketahui bahwa total guru yang terlambat pada periode bulan April – September tahun 2022 sebanyak 15 orang. Keterlambatan terbanyak ada pada bulan April sebanyak 6 orang dengan presentase 13% dari total seluruh guru di SMK Bina Karya Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Person Job-Fit*, Kompetensi, dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen sehingga masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah *person job-fit* berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen?

2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen?
3. Apakah disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen?
4. Apakah *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan jelas ruang lingkupnya serta lebih terarah, maka dikemukakan pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen dengan responden dari penelitian ini adalah semua guru.
2. Fenomena dalam penelitian ini membahas tentang kinerja guru, *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin guru.
 - a. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari pegawai serta organisasi bersangkutan (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007:53).

Georgia Department of education telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang telah kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Kemampuan Guru (APKG) menurut Rusman dalam selly (2021). Alat Kemampuan Guru (APKG) menyoroti empat aspek utama kemampuan guru yaitu: rencana pembelajaran,

prosedur pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Secara rinci Indikator kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Penggunaan metode pembelajaran
- 4) Evaluasi dalam kegiatan

b. Person job-fit

Menurut Lu et al (2014) *person job-fit* mengukur bagaimana karakteristik individu memenuhi tuntutan lingkungan kerja khususnya terhadap pekerjaan mereka. *Person job-fit* didefinisikan sebagai kompatibilitas antara individu dan pekerjaan atau tugas yang mereka lakukan di tempat kerja.

Berdasarkan dimensi dari penelitian yang dilakukan oleh Daniel dan Elizabeth (dalam Hanum 2014), maka indikator yang digunakan pada variabel *person job-fit*, yaitu:

- 1) Nilai
- 2) Tujuan
- 3) Kebutuhan psikologis
- 4) Minat
- 5) KSAOs (Knowledge, Skill, Attitude, dan Others)

c. Kompetensi

Menurut Wibawa (2012), pengertian kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari

keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional.

Indikator kompetensi diambil dari peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 sebagai berikut:

- 1) Pemahaman karakteristik peserta didik.
- 2) Memfasilitasi peserta didik
- 3) Berkepribadian sopan dan berwibawa
- 4) Mampu berkomunikasi dengan efektif
- 5) Menguasai materi pembelajaran

d. Disiplin

Menurut Simamora (2006:610) disiplin berasal dari kata “*discipline*” yang berarti Latihan atau Pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Indikator disiplin guru pada penelitian ini dibatasi oleh indikator yang dikemukakan Hardianti dalam Karmina, K. (2016) yaitu:

- 1) kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah
- 2) Ketepatan waktu guru saat berada di lingkungan sekolah
- 3) Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya
- 4) Tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugasnya

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *person job-fit* terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen.
3. Mengetahui disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen.
4. Mengetahui apakah *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin guru berpengaruh secara Bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak Lembaga Pendidikan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan masalah ini baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan rekan-rekan khususnya bagi Mahasiswa yang ingin mempelajari lebih mendalam mengenai pengaruh *person job-fit*, kompetensi, dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap manajemen SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen agar mampu mengambil Langkah-langkah yang dapat menerapkan suatu kebijakan agar SMK Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen dapat lebih berkembang.

